

**IMPLEMENTASI INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN METODE PENGUKURAN  
KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN E-KLINIK  
(Study Kasus Pada Klinik Rahima Di Kabupaten Serang-Banten)**

**Eny Suheny<sup>1)</sup>, Holilah<sup>2)</sup>, Mega Arum<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten)  
E-mail: [eny.suheny@stiebanten.ac.id](mailto:eny.suheny@stiebanten.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Teknik Prodi Informatika (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)  
E-mail: [holilah@untirta.ac.id](mailto:holilah@untirta.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten)  
E-mail: [mega.arum@stiebanten.ac.id](mailto:mega.arum@stiebanten.ac.id)

**Abstract**

*This research is motivated by the rapid development of technology and information based on IT and is increasingly widely known by the general public, starting from information media which was initially only used on paper media, now moving to computerized media. Almost all companies, organizations, institutions, hospitals and government agencies require fast, precise and accurate data and information management in improving their performance, one of which is a clinic in which there is also information management. The purpose of this study is to analyze and examine the benefits of implementing management accounting information and performance measurement methods on the use of an E-Clinic based on a computerized application system for improving operational performance and reporting Rahima's clinic. The research method uses quantitative methods, using SPSS as a data processing tool. The results of this study are the accounting information system has a positive influence on the use of e-clinic applications. The effect of using the performance measurement method has a positive effect on the application of e-clinic applications.).*

**Keywords :** *management accounting information system, performance measurement, e-clinic*

**1. PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perkembangan teknologi dan informasi yang berbasis IT sangat pesat dan semakin dikenal luas oleh masyarakat umum, mulai dari media informasi yang awalnya hanya digunakan pada media kertas, sekarang berpindah ke media komputerisasi. Hampir di semua perusahaan, organisasi, lembaga, rumah sakit dan instansi pemerintahan memerlukan pengelolaan data dan informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam meningkatkan kinerjanya, salah satunya klinik yang di dalamnya juga terdapat pengelolaan informasi (Rozaq et al) [4]. Klinik adalah salah satu tempat penyelenggaraan kegiatan yang dimanfaatkan untuk memberikan jasa pelayanan medis yang dibutuhkan bagi setiap pasien. Klinik merupakan suatu bentuk perusahaan jasa yang

dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Untuk memberikan pelayanan pada masyarakat dengan baik, harus didukung oleh penyelenggaraan sistem akuntansi yang baik (Nuryanti and Santoso) [3]. Selama ini operasional pelayanan dalam pendaftaran pasien pada Klinik Rahima masih manual. Dalam menyajikan jasa pelayanan kesehatan, pendapatan yang di peroleh Klinik Rahima berasal dari penerimaan Instalasi Gawat Darurat (IGD), penerimaan rawat jalan, penerimaan rawat inap dan penerimaan home care. Pada pelayanannya terdapat empat proses pelayanan pasien rawat jalan yang diberikan oleh Klinik Rahima, yaitu proses pendaftaran pasien, proses pemeriksaan medis, proses pembayaran dan proses pembuatan

laporan pendapatan informasi (Nufus and Oktapiani) [2].

Resistensi bisnis di Indonesia yang semakin kencang menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan bisnis. Melalui persaingan bisnis, pelaku bisnis harus membentuk kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang semakin sulit di prediksi, untuk tetap bertahan memperkuat lingkungan persaingan bisnis yaitu dengan meningkatkan kinerja manajerial. Keunggulan daya saing perusahaan dapat diciptakan dengan baik (Rumapea et al.) [6], Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan perusahaan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari beberapa tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas kegiatan seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang dikategorikan dalam empat sifat yaitu scope (lingkup), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), integration (integrasi) dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Irawati and Ardiansyah) [1]. Untuk dapat melihat sampai sejauh mana titik keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya diperlukan suatu pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja E-Klinik merupakan mekanisme perbaikan secara periodik terhadap ke efektifan system informasi akuntansi berbasis aplikasi komputerisasi dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan berdasarkan standar yang telah ditentukan terlebih dahulu agar berhasil dalam menerapkan strategi perusahaan dan memperbaiki dalam pengambilan keputusan.

Pengelolaan Klinik Rahima yang semenjak berdiri menggunakan system pencatatan manual berbasis kertas, yang menyebabkan seringnya data hilang dikarenakan kertasnya rusak atau sobek sehingga banyak sekali mengalami kendala dalam pelaporan baik laporan bulanan maupun laporan akhir tahun. Dengan permasalahan tersebut diatas peneliti melakukan penelitian

dengan judul: "Implementasi Informasi Akuntansi Manajemen dan Metode Pengukuran Kinerja terhadap penggunaan E-Klinik (study kasus pada Klinik Rahima di Kabupaten Serang-Banten).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Seluruh pencatatan kegiatan masih dilakukan secara pencatatan manual. 2) Belum diterapkannya system aplikasi komputerisasi berbasis E-Klinik. Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuannya adalah untuk menganalisa dan mengkaji manfaat penerapan/implementasi informasi akuntansi manajemen dan metode pengukuran kinerja terhadap penggunaan E-Klinik berbasis system aplikasi komputerisasi untuk peningkatan kinerja operasional dan pelaporan klinik Rahima.

### **Tinjauan pustaka**

#### **E-Klinik**

E-klinik merupakan sebuah platform aplikasi berbasis web dengan menggunakan Bahasa pemrograman Java Netbeans, XAMPP, PHP serta database MYSQL. Menurut (Nufus and Oktapiani) Model pengembangan perangkat lunak (Software Development Process) adalah penerapan struktur pada pengembangan suatu perangkat lunak (Software), untuk mengembangkan system dan memberikan panduan tahapan-tahapan dalam pengembangan system [2]. Menurut (Saputra) Model pengembangan system yang digunakan adalah model air terjun (waterfall) model yang sering disebut model sekuensial linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (classic life cycle) [7]. Menurut (Yudhanto) Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahapan perawatan [11].

#### **Akuntansi Manajemen**

Menurut (Rudianto and Rudianto) Akuntansi Manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut

operasi harian dan perencanaan operasi di masa depan [5]. Sebagai contoh, menyediakan data biaya guna penentuan harga jual produk tertentu dan Pertimbangan terkait. Menurut (Suprantiningrum and Diskayani) Akuntansi manajemen adalah proses dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para manajer untuk pengendalian, pengkoordinasian, dan perencanaan [12].

### Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen pada umumnya berwujud laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Laporan dikelompokkan menjadi laporan rutin dan tidak rutin (Analitik). Menurut (Siregar et al.) Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen. Informasi akuntansi manajemen membantu para manajer menjalankan perannya dalam melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Manajer dan karyawan menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja [10]. Indikator Informasi Akuntansi Manajemen Chenhall dan Morris menyebutkan ada 4 karakteristik Indikator Informasi Akuntansi Manajemen, yaitu Broad Scope (Lingkup Luas), Timeliness (Tepat Waktu), Aggregation (Agregasi), dan Integration (Integrasi) [8].

### Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja (Performance measurement system) adalah suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam pencapaian tujuan organisasi. Metode pengukuran kinerja merupakan proses yang dilakukan dalam mengevaluasi kinerja pekerjaan seseorang penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku yang tidak diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja juga penghargaan baik yang

bersifat intrinsik maupun ekstrinsik Moehariono (2012:95). Adapun indikator dari sistem pengukuran kinerja Menurut Sianipar [9] antara lain sebagai berikut a) Sistem pengukuran kinerja membantu meningkatkan kinerja manajer. b) Pengharapan kinerja. c) Sistem pengukuran kinerja menilai dengan kinerja dengan tepat kinerja. d) Penilaian yang berbobot. e) Dilakukan secara adil. f) Landasan penentuan reward. g) Dapat di jadikan landasan untuk mengikuti pelatihan. h) Sistem pengukuran kinerja dilakukan secara berkala dan i) Evaluasi kelayakan pengukuran kinerja.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan paired sample t-test. Independent Sample Test jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia maka berarti uji t sampel tidak berhubungan atau tidak berpasangan ( sampel bebas ). Uji Independent sample t-test merupakan bagian dari statistik inferensial parametrik ( Uji beda atau uji Pembandingan ). Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah Implementasi Informasi Akuntansi Manajemen dan Metode Pengukuran Kinerja Terhadap Penggunaan E-Klinik pada Klinik Rahima.

Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Pada penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah :

1. Data sebelum digunakannya E-Klinik (X1). Data sebelum Klinik Rahima menggunakan E- klinik, kuesioner pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dan metode pengukuran kinerja sebanyak 42.
2. Data sesudah digunakannya E-Klinik (X2). Data sesudah Klinik Rahima menggunakan E- klinik, kuesioner pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dan metode pengukuran kinerja sebanyak 42.

### Lokasi Penelitian

Penelitian laporan ilmiah ini dipusatkan di Klinik Rahima yang berlokasi di Jl. Raya Bojonegara Km.7 Desa Margagiri Kec. Bojonegara, Kabupaten Serang-Banten. Dimana di klinik ini fokus lokasi sebelum dan sesudahnya system aplikasi komputerisasi E-Klinik dimanfaatkan.

**Metode Pengumpulan Data**

Suatu karya ilmiah membutuhkan sarana untuk menentukan dan mengetahui lebih mendalam mengenai gejala-gejala tertentu yang terjadi di masyarakat sebagai tindak lanjut dalam memperoleh data-data sebagaimana yang diharapkan, maka Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi (Documentation), yaitu mengumpulkan dokumen dan catatan perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Observasi, pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
3. Kuesioner, pemberian angket/kuesioner kepada responden penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Informasi Akuntansi Manajemen, dengan Metode Pengukuran Kinerja terhadap penggunaan E-Klinik di Klinik Rahima. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi dan akuntansi dalam menyajikan laporan operasional. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini akan terlihat pada gambar dibawah ini.



**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil penelitian**

**1) Uji Validitas Data**

Uji validitas menurut Ghazali (2011) bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Faisal & Sari, 2020). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan	Nilai R <sub>Hitung</sub>	Nilai R <sub>Tabel</sub>	Kesimpulan
<b>Variabel Informasi Akuntansi Manajemen</b>			
X <sub>1.1</sub>	0.478	0.304	Valid
X <sub>1.2</sub>	0.678	0.304	Valid

X <sub>1.3</sub>	0.576	0.304	Valid
X <sub>1.4</sub>	0.632	0.304	Valid
X <sub>1.5</sub>	0.648	0.304	Valid
X <sub>1.6</sub>	0.572	0.304	Valid
X <sub>1.7</sub>	0.561	0.304	Valid
X <sub>1.8</sub>	0.421	0.304	Valid
<b>Variabel Metode Pengukuran Kinerja</b>			
X <sub>2.1</sub>	0.354	0.304	Valid
X <sub>2.2</sub>	0.337	0.304	Valid
X <sub>2.3</sub>	0.474	0.304	Valid
X <sub>2.4</sub>	0.556	0.304	Valid
X <sub>2.5</sub>	0.494	0.304	Valid
X <sub>2.6</sub>	0.195	0.304	Tidak Valid
X <sub>2.7</sub>	0.279	0.304	Tidak Valid
X <sub>2.8</sub>	0.433	0.304	Valid
X <sub>2.9</sub>	0.179	0.304	Tidak Valid
<b>Variabel E-Klinik</b>			
Y.1	0.453	0.304	Valid
Y.2	0.590	0.304	Valid
Y.3	0.545	0.304	Valid
Y.4	0.614	0.304	Valid
Y.5	0.666	0.304	Valid
Y.6	0.488	0.304	Valid
Y.7	0.555	0.304	Valid
Y.8	0.712	0.304	Valid
Y.9	0.497	0.304	Valid
Y.10	0.749	0.304	Valid
Y.11	0.488	0.304	Valid
Y.12	0.207	0.304	Tidak Valid

Sumber: Data SPSS diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas diketahui, nilai  $r_{hitung}$  sebagian besar item pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.304), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item pertanyaan tersebut valid. Adapun 4 item pertanyaan, yaitu x<sub>2.6</sub>, x<sub>2.7</sub>, x<sub>2.9</sub> dan y.12 lebih kecil dari r tabel (0.304), sehingga dapat disimpulkan empat pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak bisa diikutsertakan dalam uji selanjutnya.

#### Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas menurut Ghazali (2011) dilakukan untuk menguji konsistensi pernyataan responden dari waktu ke waktu (Faisal & Sari, 2020). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variable</b>	<b>Cronbach's Alpha value</b>	<b>R Value Table</b>	<b>Kesimpulan</b>
Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	0.681	0.304	Reliabel
Metode Pengukuran Kinerja (X2)	0.463	0.304	Reliabel
E-Klinik (Y)	0.797	0.304	Reliabel

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha variabel informasi akuntansi manajemen (X1) lebih besar dari  $r_{table}$  ( $0.681 > 0.304$ ), nilai cronbach's alpha variabel metode pengukuran kinerja (X2) lebih besar dari  $r_{table}$  ( $0.463 > 0.463$ ) dan nilai cronbach's alpha variabel E-klinik (Y) lebih besar dari  $r_{table}$  ( $0.797 > 0.304$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel dan handal.

## 2. Pembahasan

### 1) Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap E-Klinik

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa nilai  $t$  hitung variabel informasi akuntansi manajemen sebesar 13.023 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000, sedangkan nilai  $t$  tabel variabel informasi akuntansi manajemen sebesar 1.684 dan nilai alpha sebesar 0.05. bila dibandingkan, nilai  $t$  hitung lebih besar daripada  $t_{table}$  ( $13.023 > 1.684$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai alpha ( $0.000 < 0.05$ ). hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap E-Klinik.

Informasi akuntansi manajemen menurut (Maelani et al) sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu system yang saat diterapkan maka akan memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajer atau para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan, perencanaan dan pengawasan [13]. Penerapan model e-klinik dengan penggunaan informasi yang didapatkan dari system akuntansi manajemen akan mempengaruhi kinerja dari e-klinik tersebut. Seperti pada aplikasi e-klinik mengaitkan tentang bagaimana jam kerja dokter, data pasien sehingga informasi tentang jumlah pengunjung pasien d klinik rahima, maka akan mempengaruhi keputusan seperti gaji yang diterima dokter, atau perencanaan pada kualitas layanan dan penngendalian saat terjadi hal-hal diluar perencanaan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, bahwa penerapan dari informasi akuntansi manajemen mempengaruhi penerapan pada aplikasi e-klinik.

### 2) Pengaruh Metode Pengukuran Kinerja Terhadap E-Klinik

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel metode pengukuran kinerja sebesar 2.171 dan nilai signifikansinya sebesar 0.035, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  variabel metode pengukuran kinerja sebesar 1.684 dan nilai alpha sebesar 0.05. bila dibandingkan, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2.171 > 1.684$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai alpha ( $0.035 < 0.05$ ), hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen dan metode pengukuran kinerja masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap E-Klinik.

Pengukuran kinerja dapat bermanfaat bagi perusahaan apabila dilakukan dengan sebaik-baiknya, karena itu informasi yang dihasilkan harus efektif dan efisien. Menurut (Steffi Sigilipu) keefektifitasan suatu informasi tergantung dari cara penyampaian kepada pimpinan, yang menampung setiap informasi dan kemudian akan diolah menjadi informasi yang berguna dalam menilai kinerja [14]. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku yang tidak diinginkan, dan sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh klinik rahima. Melalui umpan balik hasil kinerja juga penghargaan baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Pemberian penghargaan kepada karyawan, dokter atau seluruh SDM yang ada di lingkungan klinik rahima, sehingga dapat disimpulkan tujuan utama penilaian kinerja yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan untuk mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Metode pengukuran kinerja ini meningkat maka akan mempengaruhi pada penggunaan aplikasi pada e-klinik. Seperti karyawan termotivasi untuk belajar tentang penggunaan aplikasi e0klinik, dan hasil yang ditampilkan dari e-klinik dapat digunakan oleh manajer sebagai pengambil keputusan.

### **3) Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan penggunaan metode pengukuran kinerja secara simultan Terhadap E-Klinik**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  variabel informasi akuntansi manajemen dan metode pengukuran kinerja sebesar 90.291 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000. sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.23 dan nilai alpha sebesar 0.05. bila dibandingkan sesuai dengan rumus di atas, maka nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  ( $90.291 > 3.12$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ( $0.000 < 0.05$ ). dengan demikian maka informasi akuntansi manajemen dan metode pengukuran kinerja berpengaruh secara simultan terhadap E-Klinik.

### **3. KESIMPULAN**

Dari uraian yang telah dibahas pada judul Implementasi Informasi Akuntansi Manajemen dan Metode Pengukuran Kinerja terhadap penggunaan E-Klinik pada Klinik Rahima dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Klinik Rahima belum menggunakan system terkomputerisasi untuk proses pengolahan data mulai dari pendaftaran hingga laporan pendapatan klinik yang mengakibatkan proses pengolahan data menjadi tidak efektif dan efisien serta membuat pelayanan kepada pasien kurang maksimal dari segi waktu.
2. Pemecahan masalah yang diberikan adalah dengan menggunakan system yang terkomputerisasi agar dapat memudahkan dalam hal penginputan, penyimpanan dan pencarian data. Selain itu proses pembuatan laporan akan lebih cepat dan akurat karena semua data dapat diakses secara otomatis dari database yang telah tersimpan.
3. Implementasi informasi akuntansi dan metode pengukuran kinerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-klinik di klinik rahima.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih yang utama kepada Allah SWT atas izin dan ridhonya kami diberi kepercayaan untuk melakukan penelitian, pertama ditunjukkan kepada reviewer PDP LLDIKTI

yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan penelitian, kedua ditunjukkan kepada Klinik Rahima seluruh staff dan tenaga medis yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan penelitian, sahabat kami ibu puspita maelani serta rekan2 yang telah membantu suport sarannya sehingga penelitian ini bisa kami selesaikan.

## REFERENSI

- Irawati, Anik, and Rico Ardianshah. "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 9, no. 1, 2018, p. 20.
- Nufus, Neng Sella Zakiatun, and Renny Oktapiani. "Penerapan Aplikasi Pengelolaan Pendapatan Berbasis Objek Pada Klinik Altha Medika Sukabumi." *Swabumi*, vol. 7, no. 1, 2019, pp. 54–61.
- Nuryanti, Yuni, and Sugeng Santoso. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi kasus Pada Klinik Bersalin Devalisha." *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, vol. 15, no. 3, 2017, pp. 72–80.
- Rozaq, Abdul, et al. "Sistem Informasi Pemeriksaan Pasien Klinik." *ELTIKOM*, vol. 1, no. 1, 2017, pp. 39–46.
- Rudianto, Edi, and E Rudianto. "Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis." Jakarta: Erlangga, 2013.
- Rumapea, Melanthon, et al. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit ESTOMIHI Medan." *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, 2013.
- Komputerisasi Akuntansi, vol. 2, no. 1, 2018, pp. 63–73.
- Saputra, Dedi Dkk. *Perancangan Sistem Pelayanan Kesehatan (SIYANA) Pada Puskesmas Mensiku Desa Binjai Hulu Kabupaten Sintang Kalimantan Barat*. 2019.
- Setyani, Marsalita. *Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan, Dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial*. 2015.
- Sianipar, Ristauli Debora. "Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Akuntansi*, vol. 1, no. 1, 2013.
- Siregar, Baldric, et al. "Akuntansi Manajemen." Jakarta: Salemba Empat, vol. 68, 2013.
- Yudhanto, Yudho. "Rancang Bangun Aplikasi E-Klinik Berbasis Web menggunakan Framework PHP : Yii2." *Indonesian Journal of Applied Informatics*, vol.3, no.1, 2018.
- Suprانتiningrum, and Aurora Diskayani Lukas. "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi." *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, no.1, 2021..
- Maelani. Puspita, et al. "Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen(Studi Kasus pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Serang)." *Jurnal Akuntansi, keuangan dan perbankan*, vol. 8, no. 2, 2021.
- Steffi Sigilipu. "Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial".